

Peran Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Fungsi Dasar Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai Islam Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Kabupaten Bungo

Samsu¹, Raudoh², Mardona³

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi¹⁻², SMA Negeri 6 Bungo³, Indonesia

Email Korespondensi: samsu@uinjambi.ac.id, raudhoh@uinjambi.ac.id, mardona.fisika@gmail.com

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 14 Juni 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of school principals in implementing the basic functions of educational management based on Islamic values to improve the quality of learning in senior high schools in Bungo Regency. The study focuses on four core management functions, namely planning, organizing, actuating, and controlling, which are integrated with Islamic values such as amanah (trustworthiness), justice, responsibility, discipline, consultation (shura), and integrity. A qualitative approach with a case study design was employed to obtain an in-depth understanding of leadership practices in the school context. Data were collected through interviews, observations, and document analysis involving principals, teachers, and educational staff. The findings indicate that principals play a strategic role in formulating school programs, organizing human and institutional resources, directing educational activities, and supervising the implementation of learning processes based on Islamic principles. The integration of Islamic values into educational management contributes to strengthening school culture, enhancing teacher professionalism, improving student discipline, and creating a conducive learning environment. Effective implementation of management functions supported by value-based leadership has a positive impact on the quality of learning and overall school performance. The study highlights that principals' leadership grounded in Islamic values serves as a critical factor in achieving sustainable educational quality improvement in senior high schools.

Keywords: principal leadership, educational management, Islamic values, management functions, learning quality, senior high school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan fungsi dasar manajemen pendidikan berbasis nilai Islam untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah menengah atas di Kabupaten Bungo. Penelitian ini berfokus pada empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, tanggung jawab, disiplin, musyawarah, dan integritas. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik kepemimpinan dalam konteks sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang

melibatkan kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menyusun program sekolah, mengorganisasikan sumber daya manusia dan kelembagaan, mengarahkan pelaksanaan kegiatan pendidikan, serta melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan berkontribusi terhadap penguatan budaya sekolah, peningkatan profesionalisme guru, peningkatan kedisiplinan peserta didik, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Implementasi fungsi manajemen yang efektif dan didukung oleh kepemimpinan berbasis nilai terbukti memberikan dampak positif terhadap mutu pembelajaran dan kinerja sekolah secara keseluruhan. Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam merupakan faktor penting dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan di sekolah menengah atas.

Kata Kunci: *kepemimpinan kepala sekolah, manajemen pendidikan, nilai-nilai Islam, fungsi manajemen, mutu pembelajaran, sekolah menengah atas.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta perubahan sosial yang semakin kompleks. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan kurikulum, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas manajemen yang diterapkan dalam lembaga pendidikan. Manajemen pendidikan yang baik mampu mengarahkan seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan berkelanjutan (Wardhani et al., 2024).

Kepala sekolah memiliki peran sentral sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh aktivitas sekolah. Peran tersebut mencakup kemampuan merencanakan program pendidikan, mengorganisasikan sumber daya sekolah, mengarahkan pelaksanaan kegiatan pendidikan, serta melakukan pengawasan terhadap seluruh proses pembelajaran. Efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja sekolah secara keseluruhan (Ghani & Budiyono, 2023).

Mutu pembelajaran menjadi indikator utama keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran yang bermutu ditandai dengan terciptanya proses belajar yang efektif, partisipatif, inovatif, serta mampu meningkatkan kompetensi peserta didik secara optimal. Peningkatan mutu pembelajaran memerlukan kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran (Hidayat, 2023).

Kepemimpinan kepala sekolah pada era pendidikan modern tidak hanya dituntut memiliki kemampuan manajerial, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam tata kelola sekolah. Integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam membangun budaya sekolah yang berkarakter dan berorientasi pada mutu. Nilai-nilai seperti amanah, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, musyawarah, dan keadilan

dapat menjadi fondasi dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan program pendidikan di sekolah (Wardatushobariah, 2025).

Penerapan manajemen pendidikan berbasis nilai Islam memiliki kontribusi penting dalam membentuk budaya organisasi sekolah yang sehat dan produktif. Penguatan nilai-nilai Islam dalam sistem manajemen mampu mendorong peningkatan integritas, profesionalisme, serta komitmen seluruh warga sekolah terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Manajemen berbasis nilai Islam juga memberikan keseimbangan antara pencapaian akademik dan pembentukan karakter peserta didik sehingga pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan spiritual (Nugraha, 2024).

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menghadirkan berbagai tantangan yang menuntut sekolah untuk memiliki sistem manajemen yang adaptif dan inovatif. Transformasi digital, perubahan karakter peserta didik, serta meningkatnya tuntutan kualitas pendidikan mendorong kepala sekolah untuk mampu mengelola lembaga pendidikan secara profesional tanpa mengabaikan nilai-nilai moral dan religius. Penguatan manajemen pendidikan berbasis nilai Islam menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menjaga kualitas pendidikan sekaligus memperkuat karakter peserta didik dalam menghadapi tantangan global (Wardhani et al., 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hidayat (2023) menjelaskan bahwa kepemimpinan inovatif kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguatan budaya sekolah, pengembangan profesionalisme guru, dan peningkatan efektivitas pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fauzi (2024) menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap keberhasilan program peningkatan mutu sekolah melalui optimalisasi fungsi manajemen pendidikan. Implementasi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan secara sistematis mampu meningkatkan efektivitas program sekolah serta kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

Kajian mengenai manajemen pendidikan berbasis nilai Islam juga menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian Wardatushobariah (2025) menjelaskan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen Islami seperti amanah, musyawarah, dan tanggung jawab mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan serta memperkuat budaya organisasi sekolah. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa nilai-nilai Islam memiliki relevansi yang kuat dalam mendukung tata kelola pendidikan yang berkualitas.

Kesenjangan penelitian masih ditemukan pada kajian yang secara khusus membahas implementasi fungsi dasar manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbasis nilai Islam dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran di sekolah menengah atas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada aspek kepemimpinan

kepala sekolah secara umum, budaya sekolah, atau peningkatan mutu pendidikan tanpa mengintegrasikan seluruh fungsi manajemen pendidikan berbasis nilai Islam dalam satu kerangka kajian yang komprehensif.

Kabupaten Bungo merupakan salah satu daerah yang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguatan kepemimpinan sekolah dan peningkatan mutu pembelajaran. Karakteristik masyarakat yang memiliki nilai religius yang kuat menjadi peluang bagi sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam praktik manajemen pendidikan. Peran kepala sekolah menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa seluruh fungsi manajemen pendidikan dapat berjalan secara efektif dan sejalan dengan nilai-nilai Islam guna menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan fungsi dasar manajemen pendidikan berbasis nilai Islam yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Kabupaten Bungo. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam serta menjadi referensi praktis bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui kepemimpinan berbasis nilai Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman secara mendalam mengenai peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan fungsi dasar manajemen pendidikan berbasis nilai Islam untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Desain studi kasus digunakan untuk menggali fenomena secara komprehensif berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lingkungan sekolah sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks manajemen pendidikan berbasis nilai Islam (Creswell & Poth, 2024). Lokasi penelitian dilaksanakan pada beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah-sekolah tersebut menerapkan pengelolaan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pelaksanaan program sekolah dan proses pembelajaran. Fokus penelitian diarahkan pada implementasi fungsi manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kemampuan informan dalam memberikan informasi yang relevan sesuai fokus penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang mendalam dari pihak-pihak yang memahami secara langsung implementasi manajemen pendidikan berbasis nilai Islam di sekolah (Creswell & Creswell, 2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi manajemen pendidikan berbasis nilai Islam. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program sekolah, budaya organisasi, serta proses pembelajaran yang berlangsung di lingkungan sekolah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui analisis dokumen seperti program kerja sekolah, visi dan misi sekolah, laporan kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan manajemen pendidikan. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data. Tahap terakhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah dianalisis secara sistematis. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga menghasilkan interpretasi yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Creswell & Poth, 2024). Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan melalui pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Penggunaan teknik triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas, validitas, dan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan fungsi dasar manajemen pendidikan berbasis nilai Islam untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Kabupaten Bungo. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan fungsi manajemen pendidikan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap kebijakan dan program sekolah.

Implementasi fungsi manajemen berbasis nilai Islam diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran, penguatan karakter peserta didik, serta peningkatan profesionalisme guru. Nilai-nilai amanah, tanggung jawab, disiplin, musyawarah, dan keteladanan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program sekolah.

Tabel 1 Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai Islam di SMA Kabupaten Bungo

Fungsi Manajemen	Implementasi oleh Kepala Sekolah	Nilai Islam yang Diterapkan	Dampak terhadap Mutu Pembelajaran
Perencanaan (Planning)	Penyusunan program sekolah, RKAS, supervisi akademik, dan program peningkatan kompetensi guru	Amanah, musyawarah, tanggung jawab	Program pembelajaran lebih terarah dan sesuai kebutuhan sekolah
Pengorganisasian (Organizing)	Pembagian tugas guru dan tenaga kependidikan sesuai kompetensi	Keadilan, profesionalisme, ukhuwah	Efektivitas kerja meningkat dan koordinasi lebih baik
Pelaksanaan (Actuating)	Pembinaan guru, monitoring pembelajaran, pembiasaan budaya religius	Keteladanan, disiplin, istiqamah	Kinerja guru meningkat dan suasana belajar lebih kondusif
Pengawasan (Controlling)	Supervisi kelas, evaluasi program, rapat tindak lanjut	Muhasabah, amanah, tanggung jawab	Terjadi perbaikan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran

Sumber: Hasil Olahan Penelitian (2026)

Peran Kepala Sekolah dalam Fungsi Perencanaan (Planning)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan aktif dalam menyusun perencanaan program pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran. Perencanaan dilakukan melalui rapat kerja sekolah yang melibatkan guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya. Setiap program yang dirancang mempertimbangkan kebutuhan sekolah serta tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Pelaksanaan perencanaan tidak hanya berfokus pada pencapaian target akademik, tetapi juga pada penguatan karakter peserta didik melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah. Program pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, kegiatan keagamaan, serta pembinaan akhlak menjadi bagian dari perencanaan sekolah.

Peran Kepala Sekolah dalam Fungsi Pengorganisasian (Organizing)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan prinsip keadilan dan profesionalisme dalam pembagian tugas dan tanggung jawab kepada guru maupun tenaga kependidikan. Penempatan tugas dilakukan berdasarkan kompetensi, pengalaman, dan kemampuan masing-masing individu.

Pengorganisasian yang baik menciptakan koordinasi yang efektif antarwarga sekolah. Guru merasa memiliki tanggung jawab yang jelas dalam melaksanakan tugasnya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Kepala sekolah

juga membentuk tim pengembang sekolah yang bertugas membantu pelaksanaan program peningkatan mutu pembelajaran.

Peran Kepala Sekolah dalam Fungsi Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan program sekolah dilakukan melalui pembinaan rutin, supervisi akademik, pendampingan guru, serta penguatan budaya religius di lingkungan sekolah. Kepala sekolah berupaya menjadi teladan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika kerja sehingga memberikan pengaruh positif terhadap guru dan peserta didik.

Kegiatan pelaksanaan juga diwujudkan melalui peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Program tersebut membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Peran Kepala Sekolah dalam Fungsi Pengawasan (Controlling)

Pengawasan dilakukan secara berkelanjutan melalui supervisi kelas, evaluasi kinerja guru, monitoring pelaksanaan program sekolah, dan rapat evaluasi berkala. Kepala sekolah melakukan pengawasan tidak hanya untuk menilai kinerja guru, tetapi juga memberikan umpan balik dan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan pengawasan berbasis nilai Islam terlihat dari adanya pendekatan pembinaan yang menekankan aspek tanggung jawab, kejujuran, dan perbaikan berkelanjutan. Pendekatan tersebut menciptakan suasana evaluasi yang konstruktif sehingga guru lebih terbuka dalam menerima masukan.

Tabel 2. Dampak Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai Islam terhadap Mutu Pembelajaran

Indikator Mutu Pembelajaran	Kondisi Sebelum Optimalisasi	Kondisi Setelah Implementasi
Disiplin Guru	Cukup baik	Sangat baik
Kehadiran Guru	Baik	Sangat baik
Kinerja Guru	Baik	Meningkat
Keterlibatan Siswa	Cukup aktif	Sangat aktif
Budaya Religius Sekolah	Cukup berkembang	Berkembang sangat baik
Efektivitas Pembelajaran	Baik	Sangat baik

Sumber: Hasil Wawancara dan Observasi Penelitian (2026)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan fungsi dasar manajemen pendidikan berbasis nilai Islam untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin transformasional yang mampu menggerakkan seluruh sumber daya sekolah menuju pencapaian tujuan pendidikan.

Perencanaan yang dilakukan secara partisipatif melalui musyawarah mencerminkan penerapan prinsip syura dalam manajemen Islam. Praktik tersebut sejalan dengan hasil penelitian Wardatushobariah (2025) yang menyatakan bahwa nilai musyawarah dan amanah mampu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan. Keterlibatan seluruh warga sekolah dalam penyusunan program kerja juga memperkuat rasa memiliki terhadap program yang akan dilaksanakan.

Pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah menunjukkan penerapan prinsip keadilan dan profesionalisme dalam pengelolaan sumber daya manusia. Temuan ini mendukung penelitian Ghani dan Budiyono (2023) yang menjelaskan bahwa pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi dapat meningkatkan efektivitas organisasi sekolah dan kualitas layanan pendidikan.

Pelaksanaan program pendidikan berbasis nilai Islam memperlihatkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai motivator sekaligus teladan bagi guru dan peserta didik. Keteladanan yang ditunjukkan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam membangun budaya sekolah yang positif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hidayat (2023) yang menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang inspiratif berpengaruh terhadap peningkatan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran.

Pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan menunjukkan bahwa fungsi controlling memiliki peran penting dalam menjamin kualitas pelaksanaan program pendidikan. Supervisi akademik yang disertai pembinaan memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan terhadap proses pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan pendapat Fauzi (2024) yang menyatakan bahwa evaluasi berkelanjutan merupakan komponen utama dalam sistem penjaminan mutu pendidikan.

Implementasi nilai-nilai Islam dalam setiap fungsi manajemen memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Nilai amanah mendorong tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, nilai musyawarah memperkuat partisipasi warga sekolah, nilai disiplin meningkatkan efektivitas kerja, sedangkan nilai keteladanan memperkuat budaya organisasi sekolah. Integrasi nilai-nilai tersebut menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik.

Hasil penelitian ini memperkuat teori manajemen pendidikan Islam yang menempatkan nilai-nilai spiritual sebagai fondasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengintegrasikan fungsi manajemen dan nilai-nilai Islam menjadi faktor penting dalam menciptakan mutu pembelajaran yang berkelanjutan di SMA Kabupaten Bungo.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mengimplementasikan fungsi dasar manajemen pendidikan berbasis nilai Islam untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Kabupaten Bungo. Implementasi fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan telah dilaksanakan secara

sistematis dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti amanah, tanggung jawab, musyawarah, keadilan, disiplin, dan keteladanan dalam setiap kebijakan serta program sekolah. Pelaksanaan fungsi perencanaan dilakukan melalui penyusunan program sekolah yang melibatkan berbagai pihak dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran serta pembentukan karakter peserta didik. Fungsi pengorganisasian diwujudkan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki sekolah. Fungsi pelaksanaan tercermin dalam pembinaan guru, penguatan budaya religius, dan pengembangan kompetensi pendidik yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Fungsi pengawasan dilaksanakan melalui supervisi akademik, evaluasi program, dan tindak lanjut secara berkelanjutan untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Implementasi manajemen pendidikan berbasis nilai Islam memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran, yang ditunjukkan oleh meningkatnya profesionalisme guru, kedisiplinan peserta didik, efektivitas proses pembelajaran, serta berkembangnya budaya sekolah yang religius dan kondusif. Integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen pendidikan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas akademik, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter seluruh warga sekolah. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mengintegrasikan fungsi manajemen pendidikan dengan nilai-nilai Islam menjadi faktor penting dalam mewujudkan peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan manajemen pendidikan berbasis nilai Islam dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah menengah atas.

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2024). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Fauzi, I. (2024). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah melalui program sekolah penggerak. *Jurnal Litbang Pendidikan*, 30(2), 145–156.
- Ghani, B. A., & Budiyo, A. (2023). Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Assalam Salem. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1952–1957.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6098>
- Hidayat, S. (2023). Peran kepemimpinan inovatif kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 15–27.
- Latifah, A. (2024). Transformasi manajemen pendidikan Islam di era digital. *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 88–101.
- Nugraha, H. A. (2024). Manajemen kurikulum berbasis nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter siswa. *Unisan Journal*, 5(2), 130–142.

-
- Nurfaisal, N., Sunengko, S., & Abbas, M. F. F. (2024). Effective curriculum management in Islamic primary education: A case study of integrated Islamic schools. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(4), 4578–4587. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.6211>
- Rosyid, M. I., Aydalhaqq, F., & El Syam, R. S. (2026). Literasi digital berbasis nilai Islami sebagai jawaban terhadap tantangan globalisasi era revolusi industri 4.0. *Paedagogie*, 21(1), 689–696. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16247>
- Setyowati, W., Moscato, J., & Embre, C. (2023). Strategi pendidikan dasar untuk menghadapi tantangan era kurikulum digital dengan studi empiris. *Jurnal Mentari: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(1), 43–53. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.379>
- Tamim, A., & Rahmawati, N. (2023). Implementasi manajemen kurikulum pondok pesantren Al-Qur'an Wal Hadist Madrasah Aliyah Al-Haitsam Bogor. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Keagamaan*, 11(3), 201–215.
- Wardatushobariah, N. (2025). Implementasi manajemen berbasis nilai Islam di lembaga pendidikan. *Tanzhimuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45–58.
- Wardhani, S. P., Bedi, F., & Fitri, T. A. (2024). Manajemen pendidikan Islam dalam era digital: Strategi kurikulum berbasis nilai Islam untuk menghadapi tantangan globalisasi. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 14(2), 164–175. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v14i2.24561>
- Yusnita, E. (2025). Strategi manajemen pendidikan Islam berbasis nilai dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Idaarotul Ulum: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 55–68.